

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan pada dua Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang ada di kabupaten Tanah Laut yakni UPTD Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Pelaihari dan UPTD Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Takisung. Penelitian ini didasarkan pada posisi kedua sekolah tersebut merupakan sekolah yang melaksanakan Kurikulum 13 dan memiliki akreditasi yang sama yaitu B. Profil dua sekolah tersebut digambarkan pada uraian berikut:

#### 1. UPTD Sekolah Menengah Pertama Negeri (UPTD SMPN) 4 Pelaihari

##### a. Profil

Tabel 4.1 Profil UPTD SMPN 4 Pelaihari

1). Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 4 PELAIHARI
2 NPSN	: 30300659
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Al-fatah
RT / RW	: 27 / 7
Kode Pos	: 70811
Kelurahan	: Pelaihari
Kecamatan	: Kec. Pelaihari
Kabupaten/Kota	: Kab. Tanah Laut
Provinsi	: Prov. Kalimantan Selatan
Negara	: Indonesia

6 Posisi Geografis

-3,7995846	Lintang
114,7514771	Bujur

**2). Data Pelengkap**

SK Pendirian Sekolah	:	2018-12-28
Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:	Perbub Nomor 81 Tahun 2018
Tgl SK Izin Operasional	:	1995-10-26
Nomor Rekening	:	0070004005916
Nama Bank	:	BANK KAL-SEL
Cabang KCP/Unit	:	PELAIHARI
Rekening Atas Nama	:	UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari
MBS	:	Ya
Memungut Iuran	:	Tidak
Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA BOS UPTD SMP NEGERI 4 PELAIHARI
NPWP	:	850135955732000

**3). Kontak Sekolah**

Nomor Telepon	:	085248049433
Email	:	<a href="mailto:smpneg5pelaihari@gmail.com">smpneg5pelaihari@gmail.com</a>

**4). Data Periodik**

Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
Sertifikasi ISO	:	9001:2000
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik (watt)	:	2200
Akses Internet	:	Telkom Speedy

## b. Keadaan Pendidikan Pegawai

### 1. Guru

Guru yang mengajar pada sekolah ini berjumlah 16 orang, dengan rincian 11 orang guru Pegawai Negeri Sipil lulusan Strata 1 (S-1), 3 orang guru Non Pegawai lulusan Strata 1 (S-1), dua orang guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) lulusan Strata 2 (S-2).

Tabel 4.2. Keadaan Pendidikan Guru UPTD SMPN 4 Pelaihari

Pendidikan	Jumlah	
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
SPG	-	-
KPG	-	-
PGA	-	-
SMK	-	-
MAN	-	-
SMAN	-	-
D-II	-	-
D-III	-	-
S-1	11	3
S-2	2	-
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>3</b>

### 2. Tata Usaha dan Pustakawan

Adapun Petugas Tata Usaha di sekolah ini berjumlah 6 orang dengan rincian 2 orang petugas tetap lulusan tingkat SLTA, 2 orang pegawai tidak tetap lulusan SLTA, dan 2 orang pegawai tidak tetap lulusan Strata 1 (S-1). Seperti pada table dibawah ini.

Tabel 4.3. Keadaan TU UPTD SMPN 4 Pelaihari

Pendidikan	Jumlah	
	Petugas Tetap	Petugas Tidak Tetap
SLTA	2	2
D-III	-	-
S-1	-	2
Jumlah	2	4

### 3. Kebersihan dan Satpam

Sekolah ini memiliki petugas kebersihan sekaligus penjaga sekolah sebanyak satu orang lulusan SMP. Seperti pada table berikut

Tabel 4.4. Keadaan Pendidikan Kebersihan dan Satpam UPTD SMPN 4 Pelaihari

Pendidikan	Jumlah	
	Petugas Tetap	Petugas Tidak Tetap
SMP	-	1
SLTA	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>1</b>

#### c. Prasarana

Adapun prasarana pendukung di sekolah ini lumayan lengkap, ada dapur guru, gudang TU, 2 laboratorium yaitu Bahasa dan IPA, terdapat Mushola serta lainnya seperti pada table berikut.

Tabel 4.5. Keadaan Prasarana UPTD SMPN 4 Pelaihari

No	Nama Prasarana	Panjang (M)	Lebar (M)
1	DAPUR GURU	2	2
2	GUDANG TU	3	3
3	LABORATORIUM BAHASA	9	7
4	LABORATORIUM IPA	9	7
5	MUSHOLA	7	7

6	RUANG BP/BK	3	3
7	RUANG GURU	7	6
8	RUANG KELAS	9	7
9	RUANG KELAS 7A	9	7
10	RUANG KELAS 7B	9	7
11	RUANG KELAS 8A	9	7
12	RUANG KELAS 8B	9	7
13	RUANG KELAS 9A	9	7
14	RUANG KELAS 9B	9	7
15	RUANG KEPALA SEKOLAH	5	4
16	RUANG OSIS	5	7
17	RUANG PERPUSTAKAAN	15	8
18	RUANG SERBA GUNA	15	8
19	RUANG TU	5	3
20	WC GURU	2	2
21	WC KEPALA SEKOLAH	2	2
22	WC SISWA LAKI-LAKI	2	2
23	WC SISWA LAKI-LAKI	2	2
24	WC SISWA PEREMPUAN	2	2

## 2. UPTD Sekolah Menengah Pertama Negeri (UPTD SMPN) 3 Takisung

### a. Profil

Tabel 4.6. Profil UPTD SMPN 3 Takisung

#### 1). Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	UPTD SMP NEGERI 3 TAKISUNG
2	NPSN	:	30300663
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Desa Sumber Makmur
	RT / RW	:	9 / 5
	Kode Pos	:	70861
	Kelurahan	:	Sumber Makmur
	Kecamatan	:	Kec. Takisung
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tanah Laut
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Selatan
6	Posisi Geografis	:	-3 Lintang

114 Bujur

2). Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	: Nomor 0436 tahun 2002
8	Tanggal SK Pendirian	: 2002-10-31
9	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	: Nomor 81 Tahun 2018
11	Tgl SK Izin Operasional	: 2018-12-28
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13	Nomor Rekening	: 2147483647
14	Nama Bank	: Bank Kalsel
15	Cabang KCP/Unit	: Pelaihari
16	Rekening Atas Nama	: UPTD SMP NEGERI 3 Takisung
17	MBS	: Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	: 1000
19	NPWP	: 2147483647
3). Kontak Sekolah		
20	Nomor Telepon	: 2147483647
21	Email	: <a href="mailto:smpths3@yahoo.com">smpths3@yahoo.com</a>
4). Data Periodik		
22	Waktu Penyelenggaraan	: Siang
23	Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
24	Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
25	Sumber Listrik	: PLN
26	Daya Listrik (watt)	: 1300
27	Akses Internet	: Tidak Ada
5). Data Lainnya		
28	Kepala Sekolah	: Husaini
29	Operator Pendataan	: Sulikatus Santi
30	Akreditasi	: B
31	Kurikulum	: Kurikulum 2013

## b. Keadaan Pendidikan Pegawai

### 1. Guru

Guru yang mengajar pada sekolah ini berjumlah 11 orang, dengan rincian 10 orang guru Pegawai Negeri Sipil lulusan Srata 1 (S-1), 1 orang guru Non Pegawai lulusan lulusan Srata 1 (S-1). Agar lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 4.7. Keadaan Pendidikan Guru UPTD SMPN 4 Pelaihari

Pendidikan	Jumlah	
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
SPG	-	-
KPG	-	-
PGA	-	-
SMK	-	-
MAN	-	-
SMAN	-	-
D-II	-	-
D-III	-	-
S-1	10	1
S-2	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>1</b>

### 2. Tata Usaha dan Pustakawan

Adapun Petugas Tata Usaha di sekolah ini berjumlah 4 orang dengan rincian 2 orang petugas tetap lulusan tingkat SLTA, dan 2 orang pegawai tidak tetap lulusan Strata 1 (S-1). Seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8. Keadaan TU dan Pustakawan UPTD SMPN 4 Pelaihari

Pendidikan	Jumlah	
	Petugas Tetap	Petugas Tidak Tetap
SLTA	2	-
D-III	-	-
S-1	-	2
Jumlah	2	2

### c. Prasarana

Adapun prasarana pendukung di sekolah ini berupa ruang kelas yang berjumlah 7 ruangan, laboratorium yaitu Bahasa dan IPA, terdapat Mushola seperti pada table berikut.

Tabel 4.9. Keadaan Prasarana UPTD SMPN 4 Pelaihari

Data Sarana Prasarana		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Lab	2
3	Ruang Perpus	2
4	Mushola	1
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>

## B. Pelaksanaan Pembelajaran di UPTD SMPN 3 Takisung dan UPTD SMPN 4 Pelaihari

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilakukan selama dua bulan mulai dari bulan April hingga Mei 2021. Dalam penelitian ini peneliti berperan langsung sebagai guru. Materi utama dalam penelitian ini adalah Makanan dan Minuman Halal dan Haram pada bagian 12 kelas VIII dengan kurikulum pendidikan K-13.



Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram pada bab 12 kelas VIII disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu siswa kelas VIII UPTD SMPN 3 Takisung dan UPTD SMPN 4 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Pada tiap kelas diberi perlakuan berbeda yaitu UPTD SMPN 3 Takisung Menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan UPTD SMPN 4 Pelaihari menggunakan model Konvensional.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di UPTD SMPN 3 Takisung ( Metode *Project Based Learning* (PjBL)**

Hal-hal yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PjBL). Persiapannya yakni mempersiapkan materi, (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Instrumen yang tergabung dalam bentuk Lembar yang disediakan oleh peneliti.

Pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali berupa 1 kali ujian awal, 3 kali pelajaran dan 1 kali ujian akhir. Dapat kita lihat ditabel berikut.

Tabel 4.10 Pembelajaran di UPTD SMPN 3 Takisung

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Jadwal</b>
1	1 April 2021	1 – 2	<i>Pre Test</i> dan Materi
2	5 April 2021	1 – 2	Materi
3	8 April 2021	1 – 2	Materi
4	10 April 2021	1 – 2	Materi
5	12 April 2021	1 – 2	Materi dan <i>Post Test</i>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di UPTD SMPN 4 Pelaihari dengan Metode Konvensional

Seperti pembelajaran pada umumnya, peneliti terlebih dahulu menyiapkan hal-hal yang akan dipergunakan dalam pembelajaran dengan Metode konvensional. Persiapannya seperti pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PjBL) yaitu menyiapkan (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal serta materi.

Seperti pada pembelajaran dengan Metode *Project Based Learning* (PjBL), pembelajaran dengan dengan Metode konvensional ini juga berlangsung 5 kali, berupa satu kali tes awal, tiga pelajaran dan satu ujian akhir. Seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Pembelajaran di UPTD SMPN 4 Pelaihari

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	6 April 2021	1 – 2	<i>Pre Test</i> dan Materi
2	9 April 2021	1 – 2	Materi
3	19 April 2021	1 – 2	Materi
4	20 April 2021	1 – 2	Materi
5	21 April 2021	1 – 2	Materi dan <i>Post Test</i>

### C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VIII UPTD SMPN 3 Takisung dan kelas VIII UPTD SMPN 4 Pelaihari adalah nilai *Pre Test* mata pelajaran PAI semester II. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.12. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pre Test*)

No.		PjBL	Konvensional
1	Nilai tertinggi	75	80
2	Nilai terendah	30	25
3	Rata-rata	52,5	57,5
4	Standar Deviasi	11,69	15,05

Tabel 4.12. menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal pada kelompok siswa di UPTD SMPN 3 Takisung yang akan diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PjBL) dan UPTD SMPN 4 Pelaihari selisih rata-ratanya bernilai 5. Rincian lebih lanjut akan diuji melalui uji beda.

#### D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui normalitas sebaran data, seperti yang dapat kita lihat pada lampiran 8.

Tabel 4.13 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa  
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest SMPN 3 Takisung	,147	16	,200*	,967	16	,781
Pretest SMPN 4 Pelaihari	,128	16	,200*	,956	16	,593

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.13. Seperti yang kita lihat bersama, di UPTD SMPN 3 Takisung dan UPTD SMPN 4 Pelaihari, harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Maka selanjutnya dilakukan uji homogen.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas PAI yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan Konvensional homogen atau tidak.

Tabel 4. 12. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Tes Akhir  
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,762	1	32	,389
	Based on Median	,671	1	32	,419
	Based on Median and with adjusted df	,671	1	31,571	,419
	Based on trimmed mean	,707	1	32	,407

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai yang didapatkan adalah 0,389 > 0,05. Maka berdasarkan hasil perhitungan SPSS ini diketahui bahwa data di kedua kelas bersifat homogen.

## 3. Uji t

Syarat uji t adalah data dari kedua kelompok kelas tersebut yaitu normal dan homogen, maka kedua kelas yang diteliti sudah memenuhi syarat tersebut.

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	Lower	Upper
Pretest Equal variances assumed	,762	,389	-1,170	32	,250	-1,056	,902	-2,892	,781

Equal variances not assumed			-1,185	31,81	,245	-1,056	,891	-2,871	,760
--------------------------------------	--	--	--------	-------	------	--------	------	--------	------

Berdasarkan tabel output “Independent Samples Test” pada bagian “Equal variances assumed” terlihat nilai Sig. (2-tailed) yaitu **0,250** > 0,05, kesimpulan yang didapatkan yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pretest siswa pada sekolah 1 dengan rata-rata hasil pretest siswa di sekolah 2. Selanjutnya dari tabel output nilai “Mean Difference” adalah sebesar -1,056, adapun selisih dari kedua data tersebut **-2,892** hingga **0,781** (95% *Confidence Interval of the Difference Lower Upper*).

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai t tabel, maka harus mencari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2); df = (0,05/2); 32 = 0,025; 32$  jadi nilai t tabelnya adalah sebesar 2,03693. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 1,170 lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 2,03693 ( $t_{hitung}=1,170 < t_{tabel}=2,03693$ ), maka tidak ada perbedaan rata-rata pada hasil pretest yang dilakukan.

## E. Deskripsi Hasil Belajar PAI Siswa

### 1. Hasil *Post Test* di Kelas *Project Based Learning* (PjBL) dan Konvensional

*Post Test* dilaksanakan agar peneliti dapat mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan. Baik menggunakan model *Project Based Learning* dan yang

menggunakan model Konvensional. *Post Test* dilakukan pada pertemuan kelima.

Total murid di kedua kelas yang mengikuti tes ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Siswa yang Mengikuti *Post Test*

	<b>UPTD SMPN 3 Takisung</b>	<b>UPTD SMPN 4 Pelaihari</b>
Jumlah siswa yang mengikuti <i>Post Test</i>	16	18
Jumlah siswa seluruhnya	16	18

Dapat kita lihat dari tabel 4.14. di kedua kelas, jumlah siswa yang mengikuti ujian akhir ini adalah kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berjumlah 16 orang dan kelompok kelas yang menerapkan model Konvensional berjumlah 18 orang.

**a. Hasil *Post Test* pada UPTD SMPN 3 Takisung**

Hasil belajar PAI siswa kelas VIII yang menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat kita lihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Hasil *Post Test* PAI Siswa di UPTD SMPN 3 Takisung

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
80– ≤ 100	9	56,25 %	Baik Sekali
66– ≤ 79	1	6,25 %	Baik
56 – ≤ 65	3	18,75 %	Cukup
46 – ≤ 55	3	18,75 %	Kurang
0 – ≤ 45			Gagal
Σ	16	100 %	

Bersumber dari tabel 4.15. bisa dilihat kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dari 16 orang siswa, terdapat 9 orang siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali atau 56,25 %, 1 orang siswa berada pada

kualifikasi baik atau 6,25 %, 3 orang siswa berada pada kualifikasi cukup atau 18,75 %, 3 orang siswa berada pada kualifikasi kurang atau 18,75 %, . Nilai rata-rata keseluruhan adalah 73,13 dan termasuk pada kualifikasi baik.

#### **b. Hasil *Post Test* Pada UPTD SMPN 4 Pelaihari**

Tabel dibawah ini akan menjelaskan tentang hasil *Post Test* pada UPTD SMPN 4 Pelaihari yang menggunakan model konvensional.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Hasil *Post Test* PAI Siswa di UPTD SMPN 4 Pelaihari

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
80 – ≤ 100	9	50 %	Baik Sekali
66 – ≤ 79	4	22,22 %	Baik
56 – ≤ 65	5	27,78 %	Cukup
46 – ≤ 55			Kurang
0 – ≤ 45			Gagal
$\Sigma$	18	100 %	

Bersumber dari table 4.16. dari 18 siswa yang melaksanakan tes akhir, ada 9 orang siswa yang berposisi pada kualifikasi baik sekali atau 50 %, 4 orang siswa berada pada kualifikasi baik atau 22,22 %, 5 orang siswa berada pada kualifikasi cukup atau 27,78 %, tidak ada siswa berada pada kualifikasi kurang, dan tidak ada siswa berada pada kualifikasi gagal. Adapun pada kelompok model konvensional ini, rata rata siswanya adalah 74,38 berada pada kualifikasi baik. Adapun hitungan selengkapnya ada pada lampiran 8.

#### **F. Hasil Uji Beda Pada Hasil *Post Test* Siswa UPTD SMPN 3 Takisung dan UPTD SMPN 4 Pelaihari**

Tabel dibawah ini akan mendeskripsikan hasil belajar siswa pada kelas *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas Konvensional.

Tabel 4.17. Rangkuman Hasil Post Test di Kedua Kelas

	<b>UPTD SMPN 3 Takisung metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL) (Eksperimen)</b>	<b>Kelas VIII UPTD SMPN 4 Pelaihari metode Konvensional (Kontrol)</b>
Nilai tertinggi	90	85
Nilai terendah	50	65
Rata-rata	73,13	74,38
Standar deviasi	13,02	8,342

Pada tabel di atas, dapat dilihat perbedaan nilai dan rata-rata hasil *post test* di kelompok yang menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas yang menggunakan metode konvensional memiliki selisih rata-rata 1,25. Agar lebih terlihat apakah terdapat perbedaan atau tidak maka akan dilakukan uji beda.

### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui perbedaan data, maka hal yang harus dilakukan adalah melakukan Uji normalitas. Uji ini dilakukan menggunakan uji *Lilliefors*.

Tabel 4. 11 Rangkuman Uji Normalitas Tes Akhir Siswa

	<b>Test of Normality</b>					
	<i>Kolmogorov-Smirnova</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest SMPN 3 Takisung	,264	16	,004	,887	16	,050
Posttest SMPN 4 Pelaihari	,200	16	,087	,833	16	,008

\*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Dapat disimpulkan bahwa di kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,04 < 0,05$ ). Dapat dikatakan bahwa data ini berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas yang



menggunakan model konvensional harga  $L_{hitung}$  lebih besar dari  $L_{tabel}$  ( $0,087 > 0,05$ ). Maka data di kelas konvensional distribusinya tidak normal.

## 2. Uji U

Data yang didapat diatas salah satunya tidak normal dan harus menggunakan uji U. Uji beda U dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar data yang ada. Adapun perhitungannya menggunakan SPSS seperti dibawah ini:

Tabel uji statistik menggunakan SPSS 26

Test Statistics <sup>a</sup>	Posttest
Mann-Whitney U	139,500
Wilcoxon W	275,500
Z	-,159
Asymp. Sig. (2-tailed)	,874
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,878 <sup>b</sup>

*a. Grouping Variable*

*b. Not corrected for ties.*

Hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai asymp sig.(2-tailed)  $0,874 > 0,05$ . Kesimpulan yang didapatkan adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan kelas yang menggunakan model Konvensional. Selengkapnya dapat kita lihat pada lampiran 8.

## G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah UPTD SMPN 3 Takisung dan UPTD 4 Pelaihari antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan model pembelajaran Konvensional pada materi narkoba di kelas VIII SMP Negeri Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI pada materi narkoba dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas yang menerapkan model Konvensional.

Perolehan nilai siswa pada kedua kelas tersebut memiliki hasil rata-rata *pretest* yang masih masih rendah. Karena jika dilihat dari rata-rata nilai siswa dikedua kelas berturut turut yaitu 11,69 dikelas eksperimen I dan 15,05 dikelas eksperimen II, hal ini sangat terlihat bahwa hasil tersebut belum mencapai ketuntasan dengan kata lain bahwa pengetahuan siswa, baik pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II pada materi narkoba ini sangatlah kurang. Kekurangan ini dikarenakan siswa tidak memiliki persiapan yang matang terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai mengenai materi narkoba, sehingga tidak mampu menyelesaikan soal *pretest* dengan baik.

Dari hasil tes, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas dengan model Konvensional. Kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki rata-rata 73,13 dan berada pada

kualifikasi baik, sedangkan kelas yang menggunakan model Konvensional memiliki rata-rata 74,38 dan berada pada kualifikasi baik. Selisih rata-ratanya adalah 1,25.

Berdasarkan perhitungan uji beda hasil penelitian yang dilakukan dengan SPSS 26, didapatkan hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai *asympt sig. (2-tailed)*  $0,874 > 0,05$ . Jadi, kesimpulannya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dan model Konvensional. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa tidak terdapat perbedaan diantara kedua kelas eksperimen. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, peneliti yang melakukan pengajaran sendiri sehingga mempengaruhi proses pembelajaran karena dianggap guru baru oleh siswa. Kemudian diasumsikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara materi pembelajaran dengan teman narkoba ini dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang diterapkan, dalam artian materi ini dapat diterapkan dengan model apa saja. Selain itu asumsi selanjutnya bahwa proses *Project Based Learning* (PjBL) mungkin tidak cocok dengan sebagian siswa sehingga hasilnya tidak berbeda jauh dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran model pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut: 1) *Start with the essential question*.

Pada saat proses pembelajaran guru memulai dengan pertanyaan essensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa untuk melakukan suatu kegiatan; 2) *Design a plan or the project*. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa yaitu merencanakan rancangan proyek guna mendukung pembelajaran dan menjawab pertanyaan essensial; 3) *Create a schedule*, Menyusun jadwal untuk memulai, merancang, dan mengumpulkan produk. Jadwal yang dimaksud disesuaikan dengan program yang tersedia pada guru, situasi dan kondisi dan proyek yang dirancang siswa agar proyek tersebut mendapat hasil yang optimal; 4) *Monitor the student and the progress of the project*, Pada tahapan ini siswa mengerjakan sesuai dengan pembagian yang telah dirancang sebelumnya. Dalam hal ini guru berperan sebagai motivator untuk mengarahkan dan mengkoordinasi jalannya kegiatan sehingga proyek siswa dapat terselesaikan dengan baik dan benar; 5) *Asses the outcome*. Pada tahap ini guru memberi penilaian terhadap hasil kerja dan siswa didorong untuk belajar mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilakukan; 6) *Evaluate*, Pada tahap akhir ini guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap rangkaian kegiatan yang telah dilakukan beserta hasil-hasilnya.<sup>1</sup>

Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan Kurikulum K-13 yaitu membuat siswa mandiri dan guru sebagai fasilitator. Guru sebagai pembimbing memiliki tugas mengarahkan siswa

---

<sup>1</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 108-118

agar dapat menggali materi sendiri. Hal ini juga mendukung situasi saat ini dalam kondisi covid 19 yang sedang melanda negeri kita tercinta. Salah satu kelebihan model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang diberi kepercayaan untuk membuat proyek akan merasa dipercayai oleh gurunya sehingga termotivasi untuk lebih percaya diri dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dalam bukunya *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* bahwa salah satu keunggulan model yang menjadikan siswa sebagai fokus dalam pembelajarannya (*Student Center*) yaitu siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Ditemukan bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional memiliki kecenderungan kurang aktif ketika tidak diberi kesempatan untuk bertanya sehingga diperlukan sebuah cara agar siswa lebih aktif, sedangkan pada pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) siswa lebih aktif. Aktifitas siswa menjadi penting ditekankan karena belajar itu pada hakikatnya adalah proses yang aktif dimana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman (*construcivism approach*).<sup>3</sup>

Dua model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mewakili dua bagian besar dalam pembagian model yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *Student Centered Learning* dan

---

<sup>2</sup>D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), h. 38

<sup>3</sup>Kasinyo harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 75

*Teacher Centered Learning*. Seperti yang didapatkan oleh peneliti dilapangan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru dalam hal ini diwakili oleh model konvensional membuat siswa hanya mendengar saja tanpa ada kreatifitas lebih sesuai dengan pendapat Kasinyo Hartato dan Abduramansyah, *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning* bahwa kekurangan model yang berpusat pada guru adalah menjadikan siswa tidak berani mengeluarkan pendapat, tidak memiliki keberanian untuk mencoba hal baru yang membuat mereka menjadi siswa yang pasif dan tidak kreatif.<sup>4</sup> Terlepas dari hal tersebut bahwa aspek pengetahuan (kognitif) dapat didapatkan melalui media apapun akan tetapi dua aspek lain pada kurikulum 2013 yaitu afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran konvensional ini kurang mendapat tempat sehingga kurang mendukung tujuan dari kurikulum 2013 tersebut.

---

<sup>4</sup>Kasinyo Hartato dan Abduramansyah, *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning*, (Palembang: Grafika Telindo, 2009), h. 151-152